

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan tentang Produk

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Media *smart bon* berbasis pendekatan perilaku untuk disabilitas intelektual ringan telah memenuhi kriteria layak pada materi menyimak cerita berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media pembelajaran bagi disabilitas intelektual ringan. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata penilaian berada pada kategori baik dengan skor penilaian 3,98 dari ahli materi dan kategori sangat baik dengan skor penilaian 4,57 dari ahli media. Media *smart bon* berbasis pendekatan perilaku untuk menyimak disabilitas intelektual ringan telah memenuhi kriteria layak. Hal tersebut dapat dilihat dari penilaian guru terhadap kelayakan media adalah “baik” dengan skor 3,97 pada uji coba lapangan tahap awal dengan melibatkan 5 guru dari 2 sekolah “sangat baik” dengan skor 4,28 pada uji coba lapangan utama dengan melibatkan 18 guru dari 8 sekolah.
2. Produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan ini adalah media *smart bon* berbasis pendekatan perilaku untuk meningkatkan kemampuan menyimak disabilitas intelektual ringan. Penyampaian materi *smart bon* terdiri dari lima bagian utama mengacu pada model pembelajaran yang mengarah pada teori behaviorisme yakni model pembelajaran langsung (*direct instruction*) yang terdiri dari tahap orientasi, presentasi, latihan terbimbing dan latihan mandiri, umpan balik yang menekankan *reinforcement*

dan *punishment* berupa gerakan dan suara dan penutup. Produk yang dikembangkan efektif terhadap peningkatan kemampuan menyimak disabilitas intelektual ringan yang dinilai dari aspek kesesuaian isi, kebahasaan dan sikap dalam menyimak. Peningkatan kemampuan menyimak disabilitas intelektual ringan dapat diketahui dengan total rata-rata meningkat sebesar 44.23%.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Saran yang peneliti dapat sampaikan berkenaan dengan pemanfaatan produk ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah, media *smart bon* ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan tentang pembelajaran menyimak menggunakan media *smart bon* berbasis pendekatan perilaku yang terdiri dari tahap orientasi, presentasi, latihan terbimbing dan latihan mandiri, umpan balik yang menekankan *reinforcement* dan *punishment* berupa gerakan dan suara dan penutup.
2. Bagi guru, media *smart bon* berbasis pendekatan perilaku ini dapat digunakan sebagai sarana untuk pembelajaran menyimak cerita pendek
3. Bagi disabilitas intelektual ringan, media *smart bon* berbasis pendekatan perilaku ini dapat digunakan sebagai media belajar menyimak yang efektif dan menyenangkan.